



Rise Up Indonesia

Dari Cendekiawan untuk Indonesia Bangkit

Antaiwan Bowo Pranogyo | **Apipudin** | **Mohamad** Sajili | **Chrisma** Wibowo
Chalen Nur Aprilian Feliana | **Neneng** Santi Djaya | **Antoni** Ludfi Arifin
Helmy Gania Ken Budiarto | **Hesty** Sari Wijiati | **Muhamad** Yusup
Diana Mulawarmaningsih | **Dini** Wahyuni Tamam | **Yayan** Firmansyah
Andi Aida Nurhaida | **M. Rachmat** Sabri | **Juariah** | **Hartiani** | **Coach** ASW
Indria Agung Sari | **Hendri** Fahrizal | **Jasman** Rauf | **Salsabilla** Terra Finieli
Septi Handayani | **Dewi** Siti Rahmah | **Arief** Adhykusuma | **Munawar** Aziz

Rise Up Indonesia

Dari Cendekiawan untuk Indonesia Bangkit

Pandemi Covid-19 akan menjadi catatan sejarah yang tidak akan pernah terlupakan, mungkin tidak akan terjadi dalam satu abad ke depan, dan berharap tidak terjadi lagi. Jutaan orang terpapar hingga meninggal dunia. Wabah yang memporakporandakan kehidupan manusia, kesehatan, perekonomian, sosial, lingkungan, dan lainnya.

Rise Up Indonesia adalah upaya para cendekiawan untuk mengabadikan dalam bentuk tulisan yang memberi informasi, pengetahuan, inspirasi, dan motivasi. Sungguh kolaborasi yang hebat 26 penulis dari kalangan akademisi, praktisi, dan relawan hingga tercipta karya yang luar biasa. Buku yang akan mencerahkan, memberi banyak manfaat, semangat, dan kekuatan diri. Menyerah dan pasrah bukan pilihan, kita harus kuat! Indonesia harus bangkit! Rise Up Indonesia.



 Dandelion Publisher
 dandelion_publisher
 0812 6111 765
 dandelionpublisher@gmail.com
 www.dandelionpublisher.com

ISBN 978-623-373-119-5



9 786233 731195

Ketentuan Hukum Pidana Pasal 113 Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Rise Up Indonesia

Dari Cendekiawan untuk Indonesia Bangkit

Antaiwan Bowo Pranogyo | Apipudin | Mohamad Sajili | Chrisma Wibowo
Chalen Nur Aprilian Feliana | Neneng Santi Djaya | Antoni Ludfi Arifin
Helmy Gania Ken Budiarto | Hesty Sari Wijiati | Muhamad Yusup
Diana Mulawarmaningsih | Dini Wahyuni Tamam | Yayan Firmansyah
Andi Aida Nurhaida | M. Rachmat Sabri | Juariah | Hartiani | Coach ASW
Indria Agung Sari | Hendri Fahrizal | Jasman Rauf | Salsabilla Terra Finieli
Septi Handayani | Dewi Siti Rahmah | Arief Adhykusuma | Munawar Aziz



Rise Up Indonesia

Dari Cendekiawan untuk Indonesia Bangkit

Copyright © Dandelion Publisher

Cetakan Pertama: Oktober 2021

Editor: Neneng Santi Djaya

Proofreader: Munawar Aziz

Tata Letak Sampul dan Isi: Tim Redaksi

Desain Cover: Devy Rizka (08113130031)

ISBN: 978-623-373-119-5

xv + 204 halaman: 14,5 x 20,5 cm



Diterbitkan Oleh:

CV. Dandelion Publisher

Anggota IKAPI No. 350/JBA/2020

Taman Kenari Jagorawi

Citeureup, Bogor, Jawa Barat

0812 6111 765

dandelionpublisher@gmail.com

www.dandelionpublisher.com

Daftar Isi

<i>You Raise Me Up</i>	v
<i>Quotes</i>	vi
<i>Rise Up Indonesia</i>	vii
<i>Thanks for Writers</i>	xi
Bagian Pertama	1
Cara Sukses Implementasi <i>Merger</i> dan Bangkit di Tengah Pandemi (Antaiwan Bowo Pranogyo).....	2
Implementasi Pemanfaatan Teknologi untuk Ketahanan UMKM di Indonesia (Mohamad Sajili, M.M.).....	10
Optimasi Aset Usaha di Era Marketing Digital 4.0 (Chrisma Wibowo)	16
Bangkitlah Pahlawan Perekonomian Indonesia; Sebuah pendekatan <i>Pentahelix Plus</i> (Yayan Firmansyah, S.E., M.Si.).....	23
Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Aspek Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial (Juariah, S.S.T., M.Keb.).....	32
Memanjakan Perut Aladin-Aladin Digital Melalui UMKM (Arief Adhykusuma).....	42
<i>The Role of The Social Market Economy for Post- Pandemic Economic Recovery</i> (Salsabilla Terra Finieli).....	50
<i>Raise Up</i> (Dr. Antoni Ludfi Arifin).....	53

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Aspek Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial

(Juariah, S.S.T., M.Keb.)

"Sekarang hidup terasa sangat susah, Bu. Bulan lalu suami saya berhenti bekerja. Mobil dari *Grab online* ditarik lagi. Suami saya tidak mampu lagi membayar cicilan bulanannya, karena suami saya dirumah terus. Penumpang juga sedikit. Akhirnya saya jualan *online*. Jualan apa saja yang penting ada buat makan," keluh seorang ibu yang sejak diberlakukannya PSBB, suaminya kehilangan mata pencahariannya.

Itu adalah sekelumit kisah pilu dari keluarga yang mengalami dampak dari pandemi Covid-19. Tentunya banyak cerita serupa lainnya yang menghampiri banyak keluarga di Indonesia.

Situasi seperti ini banyak terjadi di beberapa daerah yang terdampak Covid-19. Terutama di daerah yang masyarakat menggantungkan mata pencaharian dengan berjualan. Ada yang berjualan di pasar, membuka warung di kawasan wisata atau membuka toko, dan lain lain, dengan adanya pandemi Covid-19, diikuti dengan kebijakan pembatasan wilayah yang mengharuskan warga berdiam di rumah, mengurangi kegiatan di luar rumah, bekerja dari rumah, belajar dari rumah bahkan belanja dari rumah, membuat penjualan mereka menurun. Bepergian di saat *weekend* atau libur panjang juga dilarang, sehingga bagi masyarakat yang menggantungkan harapan di kawasan wisata dengan berjualan makanan atau *souvenir* menjadi kehilangan pemasukan untuk keluarga.